

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di lapangan, mengenai hubungan *self-control* dengan kenakalan remaja maka dapat disimpulkan bahwa hubungan *self-control* dengan kenakalan remaja pada siswa MTsN 3 Padang Pariaman adalah sebagai berikut:

1. *Self-control* siswa cenderung masih rendah, ditunjukkan dengan jumlah responden terbanyak berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa belum mampu mengendalikan emosi, dorongan, dan perilakunya secara optimal.
2. Kenakalan remaja berada pada kategori sedang, artinya kenakalan yang muncul tidak sampai pada tahap berat atau membahayakan (misalnya kriminal serius), melainkan lebih kepada pelanggaran aturan sekolah atau perilaku negatif yang umum terjadi pada usia remaja.
3. Adanya hubungan yang signifikan antara *self-control* dengan kenakalan remaja di MTsN 3 Padang Pariaman. Artinya, semakin tinggi *self-control* siswa, maka semakin rendah tingkat kenakalan yang dilakukan, sebaliknya semakin rendah *self-control* siswa, maka semakin tinggi tingkat kenakalan yang muncul. *Self-control* siswa di MTsN 3 Padang Pariaman

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dan guru BK diharapkan memberikan pembinaan rutin melalui layanan bimbingan konseling guna meningkatkan kemampuan *self-control* siswa terutama pada siswa yang sudah terdata sebagai siswa yang melakukan kenakalan.
2. Orang tua perlu meningkatkan komunikasi dan keterlibatan dalam kehidupan anak terutama dalam pengawasan dan penanaman nilai-nilai moral serta nilai agama kedisiplinan dan kasih sayang yang setara dapat membentuk kontrol diri yang lebih kuat dalam diri siswa
3. Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam selaku peneliti berikutnya diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi dan pembelajaran penelitian mengenai *self-control* dan kenakalan remaja memberikan wawasan praktis yang sangat penting dalam memahami problem siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A, J., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Afrilia, S. (2025). *Pelaksanaan Konseling Individual dengan Teknik Self Control dalam Mereduksi Perilaku Membolos pada Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 1 Padang Cermin Pasawaran Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- AYU, S. (2024). *Hubungan Self Control Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Celistia, C. (2023). Fungsi Bimbingan Rohani Islam terhadap *Self-Control* (Studi Pada Residen Napza di Wisma Ataraxis Jati Agung Lampung Selatan). *Diploma Thesis*. UIN Raden Intan Lampung.
- Fatchurahman, M., and H. P. (2012). Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 1 (2).
- Ghufron, M. Nur Risnawita, R. (2022). *Teori-Teori Psikologi* (R. Kusumaningratri (ed.)). Ar-Ruzz Media.
- Gunarsa, S. (2004). *Dari Anak Sampai Usia lanjut: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. PT. BPK Gunung Mulia.
- Hanifah, E. N. (2024). Kontrol Diri dalam Membatasi Perilaku Konsumtif pada Wanita Karier di Desa Tegaln Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. *Diss. IAIN Kediri*.
- Hidayah, N. . (2020). Kontrol Diri dan Konformitas terhadap Kenakalan Remaja. *Ilmiah Psikologi*, 8(4), 657.
- Indrawati, Erdina, & Rahimi, S. (2019). Fungsi Keluarga dan *Self-Control* terhadap Kenakalan Remaja. *Jurnal Sosial dan Humaniora* 3.2, 86–93.
- Jafar, A. (2021). Pengaruh Parenting Terhadap *Self Control* Pada Remaja Usia 13-19 Tahun Di Desa Trajaya Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka the Effect of Parenting on Self-Control on Adolescent Ages 13-19 Years Old in Trajaya Village Palasah Sub-District, Majalengka Dis. *Jurnal KOPASTA*, 8(2), 123–135. www.journal.unrika.ac.idJurnalKOPASTA
- Jamilah, A., & Putra, A. W. (2020). Pengaruh Labelling Negatif terhadap Kenakalan Remaja. *ADLIYA: Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan*, 65–80.

- Kartono, K. (2014). *Kenakalan remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kholifah, N., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Kontrol Diri Remaja pada Siswa SMAN 2 Semarang. *Jurnal Empati*, 566–571.
- Khotmi, N., & D. P. (2023). Peran Regulasi Emosi terhadap Kenakalan Remaja di Dasan Erot Kelurahan Kembang Sari. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 164–168.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif). *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Nisa, K. (2023). *Pengaruh Konformitas terhadap Kenakalan Remaja Di MTs Al-Washliyah Kota Tebing Tinggi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Nisa, L. S., & Sofiah, D. (2012). Religiusitas, Lecerdasan Emosional dan Kenakalan Remaja. *PSikologi Tabularasa*, 7(2), 562–584.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian*. Kencana.
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. CV. Sarnu Untung.
- Nur Ghuftron, & Risnawita, R. (2016). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Nursiti, D., Siregar, I. M., Amri, S. N., & Lestari, S. A. (2021). Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Kerja Kontra Produktif pada Karyawan PT. Agra Bumi Niaga Aceh. *Jurnal Psikologi Universitas HKBP Nommensen*, 7(2), 10.
- Oktaviani, D., & Lukmawati. (2018). Keharmonisan Keluarga dan Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas 9 Mts Negeri 2 Palembang. *Jurnal Psikologi Islami*.
- Prasasti, S. (2017). Kenakalan Remaja dan Faktor Penyebabnya. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*.
- Prayitno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. CV. Andi Offset.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Purwasih, R., Dharmayana, I. W., & Sulian, I. (2017). Hubungan Kompetensi

- Kontrol Diri terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa SMK Bengkulu Utara. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.33369/consilia.1.1.52-59>
- Putra, A. R. B. (2015). Peran Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 32–39.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolesence Psikologi Remaja*. Erlangga.
- Setara, Z. F. (2014). Analisi Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Jarkom*, 1(2), 178.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenadia Group.
- Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (n.d.). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik, Volume 5, No 1, Mei 2020, Hlm 1-61*, 5(1), 59.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sulasmi, E. (2023). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa SMPN 3 Jatiagung. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 56–64.
- Sundari, & Prasetyo, A. (2018). Usaha Sekolah Dalam Mengatasi Siswa Yang Membolos (Studi Kasus pada Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 4 Kartasura Sukoharjo). *Historika*, 21(1), 72. <https://jurnal.uns.ac.id/historika/article/view/29514>
- Supriatna, R. D. M. M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 66.
- Suri, S. I., Damaiyanti, S., & Gita, L. P. (2022). *Hubungan Self Control Dengan Kenakalan Remaja di SMK PEMBINA BANGSA KOTA BUKITTINGGI*. IX(1).
- Suryantoro, D. D. (2024). Pencegahan Kekerasan dan Kenakalan Remaja di Kalangan Pelajar. *Al Busyro: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 122–135.
- Titisari, H. T. . (2017). Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Kontrol Diri dengan Perilaku Delinkuen pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jombang. *PSIKODIMENSIA*, 16(2), 131. <https://doi.org/https://doi.org/10.24167/psiko.v16i2.1068>

Vina, D. L. (2018). *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya. Klaten: Cempaka Putih. CEMPAKA PUTIH.*

W Sarlito, S. (2011). *Psikologi Remaja*. Rajawali Pers.

Wardiani. (2023). Dampak Kenakalan Remaja dan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter sebagai Penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 130–136.

